



PENDAMPINGAN PAUD DI TK AISYIAH JETIS BLULUKAN COLOMADU KARANGANYAR

Eni Setyowati¹, Maulidiyah IH², Daryono Subagyo³, Wuri Nur Indah sari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: es241@ums.ac.id

ABSTRAK

Education for early childhood is the provision of efforts to stimulate, guide, nurture and provide learning activities that will produce children's abilities and skills. This service is carried out at Aisyiah Jetis Kindergarten located in Bluluk Village, Colomadu. The main problem of Aisyiah Kindergarten is the lack of socialization to local residents and the quality of education is not guaranteed so that many local residents do not send their children to the kindergarten, but choose schools outside the village. This activity resulted in a SWOT analysis of TK Aisyiah as follows: Strengths: TK Aisyiah is located in a densely populated village, this is a source of strength for the school to acquire more students. Weaknesses: The school is located on the 2nd floor of the Al Huda Mosque so it makes parents less comfortable to send their children to the school. Opportunity: The school must show that the school is a quality school so that it can attract people to send their children to the kindergarten. Threats: The emergence of many new schools that provide facilities and comfort for students and parents.

Keywords: Education, SWOT Analysis, Kindergarten

1. Pendahuluan

Sebagai usaha sadar, proses pendidikan dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntutan perkembangan zaman (Hidayat,2013).

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi,

membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, serta pemberian pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Mursid, 2015).

Merujuk pada Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, nonformal, dan informal. Setiap bentuk penyelenggaraan memiliki kekhasan tersendiri. Adapun pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak (kurikulumnya) tiada lain adalah ajaran islam. Ajaran islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga yakni akidah, ibadah, dan akhlak. Maka pokok-pokok yang harus diberikan kepadanya pun sedikitnya harus meliputi pendidikan akidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya dilihat berdasarkan aspek fisiknya saja, melainkan juga dilihat dalam aspek kemampuan mental intelektualnya. Dengan semakin bertumbuhnya kemampuan anak secara fisik, anak juga akan mengeksplorasi lingkungan dan menyerap informasi-informasi di sekitarnya yang akan membantu perkembangan mental intelektualnya. Anak-anak pada usia dini perlu mendapatkan perhatian serius dari semua pihak. Anak pada usia dini dimaksudkan sebagai usia

dimana anak belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti SD. Biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam berbagai bentuk semisal lembaga pendidikan pra- sekolah seperti kelompok bermain dan taman kanak-kanak (Mursid,2015).

2. Analisis Situasi TK Aisyiah Jetis Blulukan Colomadu

TK Aisyiah Jetis terletak di Desa Blulukan Colomadu. Kecamatan Colomadu merupakan salah satu kecamatan Kab Karanganyar. Letak kecamatan ini secara geografis terpisah dari kecamatan-kecamatan lainnya (eksklave) Sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah timur berbatasan dengan Kota Surakarta, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo. Jumlah Penduduk di Kecamatan Colomadu tahun 2017 sebanyak 80.110 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 39.443 jiwa dan perempuan 40.667 jiwa. Pada tahun 2017 kepadatan penduduk Kecamatan Colomadumencapai 512,2 jiwa/Km². Mata Pencaharian sesuai dengan kondisi alam Kecamatan Colomadu yang dataran dan daerah perkotaan, maka sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai buruh industri/karyawan swasta, buruh bangunan dan pedagang. Selebihnya adalah sebagai pengusaha, di sector pengangkutan, PNS/TNI/Polri, pensiunan, jasa-jasa dan lain lain.

Blulukan adalah desa di kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia. Blulukan memiliki letak yang cukup strategis. Terdapat jalur yang menghubungkan antar Kota Solo dengan Bandara Adi Soemarmo. Kompleks tempat tinggal di desa ini hampir separuh di didominasi oleh perumahan-perumahan dan indekost bagi mahasiswa di Soloraya. Desa Blulukan terdiri dari beberapa dukuh/dusun : Blulukan I, Blulukan II, Jayan, Puspan, Serangan. Luas wilayah

Desa Blulukan 163.869 m². (bps karanganyar, 2019). Kampung Jetis terdiri

dari empat RT dan terdiri dari sekitar 250 KK. Mayoritas penduduk di kampung tersebut berprofesi sebagai petani, pedagang, guru, wirausaha dan mayoritas berprofesi sebagai buruh pabrik. TK tersebut terletak di kampung yang padat dengan penduduk. Keberadaannya sangat strategis untuk membantu dan mencerdaskan anak-anak sekitar sehingga orang tua tidak perlu bingung untuk menyekolahkan anak-anak yang masih kecil ke luar kampung. Orang tua dijamin sekarang berkeinginan memberikan pendidikan terbaik untuk anak anaknya, sehingga orang tua berusaha memilih sekolah yang berkualitas meskipun sekolah tersebut jauh dari rumah dan dengan biaya yang tidak murah. Tim Pengabdian UMS menemukan ada beberapa masalah yang terjadi di TK Aisyiah Jetis Blulukan sehingga perkembangan TK tersebut belum sesuai dengan yang diinginkan. Jumlah siswa yang masih relatif kecil dan SDM pendukung juga masih sangat terbatas.

3. Perumusan Masalah

Permasalahan utama TK Aisyiah adalah kurangnya sosialisai terhadap warga sekitar dan kualitas pendidikan yang kurang terjamin sehingga banyak warga sekitar yang tidak menyekolahkan anaknya di TK tersebut, akan tetapi memilih sekolah di luar kampung.

4. Tinjauan Pustaka

Pendidikan Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat diperlukan di era sekarang ini. Para sarjana muslim dan pemerhati disekitar pendidikan Islam telah banyak menghasilkan karya-karya yang cemerlang yang berkaitan dengan pendidikan anak. Salah satu karya cendekiawan muslim yang menggeluti dunia pendidikan anak adalah Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya yang berjudul "*Tarbiyatul Aulad fi Al Islam*" (Pedoman pendidikan anak dalam Islam). Pendidikan anak sejak dari masa natal (*Maulid*) sampai masa analisa, masa perolehan sampaiselanjutnya masa dewasa. Di samping

membahas metode secara sempurnayang wajib dijembatani oleh para orang tua pendidik dan setiap orang mempunyai hak membina dan mendidik yang bersumber pada Al- Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, Pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan secara kuantitas dan kualitas untuk mendapatkan generasi yang baik dan berakhlaqaqul karimah (Ulwan).

Pada dasarnya, semua orang memiliki emosi dan amarah, termasuk anak-anak yang belum stabil dan mudah tersinggung bahkan dengan suatu hal yang dianggap sepele. Disinilah peran orang tua dan keluarga untuk membimbing anak untuk mengenali dan mengendalikan perasaan agar dapat menjadikan emosi tersebut menjadi hal yang positif dan kreatif sesuai dengan ajaran Islam agar tidak mengarah kepada hal-hal yang tidak bermanfaat. Keluarga, merupakan elemen sosial pertama dan yang utama untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, bahkan disinilah tempat pertama anak untuk berinteraksi sosial. Peran utama orang tua tidak hanya untuk menyaksikan anak tumbuh besar, melainkan juga ikut turunserta dalam mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak menuju proses kedewasaan. Lebih baik lagi jika dalam mendidik anak, orang tua tidak melakukan pemaksaan kehendak, tidak memberi hukuman yang terlalu berat jika melakukan pelanggaran, dan memberikan hadiah apabila anak berhasil melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri maupun orang lain di sekitarnya (Casmimi).

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek fisik (motoric), emosi, kognitif, dan psikososial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan). Dalam hubungannya dengan konsep perkembangan anak secara orthogenetic yang dikemukakan oleh Werner, maka perubahan-perubahan kearah terorganisasi dan terintegrasinya suatu aspek menunjukkan adanya kontinuitas. Jadi perkembangan anak adalah proses perubahan kualitatif fungsi organ-organ jasmaniah, dan

bukan pada organ-organ jasmaniah, sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis yang termanifestasi pada kemampuan fisiologis. Salah satu dasar untuk menentukan apakah seorang anak telah mengalami perkembangan dengan baik adalah memulai apa yang disebut dengan tugas-tugas perkembangan atau *development task*. Secara sadar pada masa anak, seorang individu berupaya untuk dapat bersikap dan berperilaku lebih dewasa.

5. Metode Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam pengabdian pendampingan PAUD TK Aisyiah Jetis Blulukan ada beberapa tahap. Pengabdian pendampingan PAUD TK Aisyiah Jetis Blulukan dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2021, adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sbb :

- **Langkah pertama** : mengadakan diskusi dengan Pihak sekolah (Kepala sekolah dan Para Guru) untuk menyusun rencana pengembangan PAUD dengan diawali menyusun SWOT. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). SWOT akan lebih baik dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar

matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

- **Langkah kedua**: menyusun langkah-langkah strategis secara teknis yang mau dilakukan untuk pemasaran PAUD Aisyiah. Langkah ketiga: Mendesain pamflet atau brosur sebagai salah satu bentuk alat promosi. Langkah keempat : Mengundang semua Wali Murid untuk membantu menyebarkan brosur dan untuk promosi langsung ke tetangga sekitar.

6. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PAKOM ini dalam bidang pendidikan terutama pendampingan PAUD Aisyiah agar bisa diminati oleh masyarakat sekitar dan bermanfaat untuk umat. Acara ini didahului dengan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan PAUD Aisyiah serta mengetahui adanya rintangan dan adanya peluang yang bisa membuat PAUD tersebut berkembang lebih baik. Setelah itu diadakan seminar pendidikan anak sekaligus sosialisasi kepada wali murid untuk membantu promosi PAUD ke masyarakat sekitar.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 8 Februari 2021, karena kendala pandemic maka koordinasi dengan pihak sekolah dilaksanakan dengan menggunakan sosial media sedangkan acara penyusunan SWOT dilakukan di Sekolah dengan tetap menggunakan protocol kesehatan, sedangkan agenda seminar dengan

wali murid tidak bisa dilakukan karena terkendala pandemic, Adapun kalau diadakan dengan daring, banyak wali murid yang belum bisa menggunakan aplikasi Zoom ataupun *Google meet*.

Kegiatan ini menghasilkan Analisa SWOT dari TK Aisyiah sbb:

1. Kekuatan
TK Aisyah terletak di Kampung yang padat penduduk, hal ini merupakan sumber kekuatan bagi pihak sekolah untuk memperoleh murid yang lebih banyak.
2. Kelemahan
Sekolah terletak di lantai 2 Masjid Al Huda sehingga membuat orang tua kurang nyaman untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.
3. Peluang
Pihak sekolah harus menunjukkan bahwa sekolah tersebut adalah sekolah yang bermutu sehingga bisa menarik masyarakat untuk menyekolahkan anak ke TK tersebut.
4. Ancaman
Munculnya banyak sekolah-sekolah baru yang memberikan fasilitas dan kenyamanan bagi anak didik dan orang tua.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, pendidikan Anak dalam Islam, Insan Kamil, 2015,
 Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2011
 Casmini, *Emotional Parenting: Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*, P_idea (Kelompok Pilar Media), Yogyakarta, 2007.
 Mursid , *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, 2015 Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan* PT Pustaka Mandiri, 2013
<https://karanganyarkab.bps.go.id/>
<https://www.wikipedia.org>

Adanya Analisa SWOT tersebut memotivasi pihak sekolah untuk terus mencari inovasi dan terobosan agar TK Aisyiah terus berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendekatan Guru-guru ke masyarakat sekitar diharapkan mampu meningkatkan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di TK Aisyiah. Konten-konten promosi melalui Whatsapp dan juga Instagram perlu ditingkatkan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, Acara ini sangat dibutuhkan oleh PAUD Aisyiah Jetis, karena selama ini belum ada perkembangan yang cukup signifikan dan juga ketertarikan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di PAUD tersebut masih sangat rendah.

7. Persantunan

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak, yaitu: LPPM UMS, Prodi Ekonomi Pembangunan UMS dan TK Aisyiah Colomadu, dan Tim Pengabdian yang terdiri dari: Ir. Maulidiyah IH,MS, Dr.Daryono Subagyo, Mec, dan Wuri Nur Indah sari